



Pemberdayaan Masyarakat Tondo Korban Bencana Alam Melalui Pendampingan Dan Budidaya Ayam Kampung Super untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Masyarakat

Masrianih^{*1}, Ramlah²

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): masrianih.untad@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan analisis situasi diketahui bahwa sebagian besar masyarakat korban bencana alam di Kota Palu kehilangan rumah, dan pekerjaan sehingga masyarakat tersebut khususnya ibu rumah tangga membutuhkan aktivitas lain yang mampu menambah penghasilan keluarga. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat karena tidak memiliki ketrampilan dalam mengelola lahan pekarangan menjadi produktif. Solusi yang ditawarkan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu rumah tangga penyintas bencana alam dalam melakukan beternak ayam kampung super di lahan pekarangan agar dapat membantu masyarakat dalam menyediakan pangan yang sehat dan bergizi serta mendukung ketahanan pangan masyarakat. Untuk dapat mencapai tersebut, metode yang akan dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat bagi kelompok sasaran dengan kegiatan meliputi: (a) Pembentukan kelompok peternak ayam kampung super, (b) Pendampingan pembibitan dan budidaya “ayam kampung super”, (c) Pembuatan demoplot usaha ternak ayam kampung super. Hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu kelompok sasaran telah memiliki kelompok usaha ternak ayam kampung super.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga; Penyintas Bencana Alam; Ternak Ayam Kampung Super

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +628525357076

Email: jurnaldedikatifkesmas@gmail.com

Article history: Will be completed by admin

Received: September 29, 2020

Revised: Oktober 02, 2020

Accepted : Oktober 03, 2020

Available online Oktober 04, 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract

Based on the situation analysis, it is known that most of the people affected by natural disasters in Palu City have lost their homes and jobs so that these people, especially housewives, need other activities that can increase family income. The problem faced by the community is because they do not have skills in managing their yards to be productive. The solution offered is to increase the knowledge and skills of housewives who have survived natural disasters in raising super village chickens in their yards so that they can assist the community in providing healthy and nutritious food and supporting community food security. In order to achieve this, the method that will be carried out is community empowerment for the target group with activities including: (a) Forming a group of super village chicken breeders, (b) Assisting in the breeding and cultivation of "super village chickens", (c) Making demonstration plots for chicken farming. village super. The result of this community service is that the target group has a super village chicken business group.

Keywords: Housewife; Natural Disaster Survivors; Super Kampung Chickens

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Tondo merupakan kelurahan di Kecamatan Mantikulore Kota Palu yang termasuk padat penduduk dan secara geografis berdampingan dengan kampus Universitas Tadulako. Secara administrasi Kecamatan Mantikulore terdiri dari 7 kelurahan dengan luas keseluruhan 206,8 km² atau 2.068 ha, dimana dataran sekitar 60 persen, perbukitan sekitar 25 persen, dan pegunungan sekitar 15 persen (BPPDPM Kota Palu, 2015). Kecamatan Mantikulore yang memiliki jumlah penduduk sebesar 59.630 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebesar 13.504, maka rata-rata penduduk per rumah tangga pada tahun 2013 adalah 4 jiwa dan kelurahan Tondo yaitu 11.973 jiwa. Lahan pertanian di Kecamatan Mantikulore pada tahun 2013 yang dikelola untuk subsektor tanaman pangan dengan luas panen sekitar 138 ha yang terdiri dari tanaman padi 53 ha dan tanaman palawija 85 ha yang meliputi jagung 57 ha, ubi kayu 7 ha, dan kacang tanah 21 ha .

Untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat khusus yang menjadi korban bencana alam dapat dilakukan dengan mengolah lahan pekarangan menjadi produktif (Ashari et al., 2012). Hampir semua rumah tangga memiliki lahan pekarangan tetapi belum diusahakan. Dengan melakukan budidaya ayam kampung super di lahan pekarangan akan membantu masyarakat dalam menyediakan pangan yang sehat dan bergizi serta mendukung ketahanan pangan masyarakat (Munira et al., 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat korban bencana alam kehilangan pekerjaan di Kecamatan Mantikulore khususnya Kelurahan Tondo sehingga dibutuhkan kegiatan yang mampu menambah penghasilan. Sebagian besar Ibu Rumah Tangga hanya mengandalkan dari penghasilan suami. Hanya sebagian kecil ibu rumah tangga di Kelurahan Tondo yang memiliki pekerjaan sampingan seperti berjualan. Pekarangan yang luas yang dimiliki oleh warga belum dimanfaatkan dengan baik dan belum menghasilkan tambahan penghasilan bagi keluarga sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelatihan/pemberdayaan yang cocok dan sesuai masalah bagi warga Kelurahan Tondo. (Hasti, 2019)

Pemberdayaan adalah keadaan yang terjadi atau hal-hal yang dilakukan dilingkungan masyarakat dengan upaya membangun pembangunan yang bertumpu pada masyarakat itu sendiri. Tujuan dari di

lakukannya pemberdayaan masyarakat ini ialah untuk membuat masyarakat itu menjadi berdaya. Berdaya yang dimaksud di sini ialah upaya-upaya atau unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan, mandiri dan sejahtera. Peranan masyarakat sebagai pelaku dan sasaran pemberdayaan dari berbagai sektor, serta peranan pemerintah maupun lembaga pendidikan yaitu sebagai vasilitator agar terwujud masyarakat yang berdaya.

Adapun pemberdayaan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai budidaya ayam kampung super. Pemilihan pemberdayaan masyarakat dengan memberi pelatihan budidaya ayam kampung super dengan alasan sebagai berikut: (1) Sebagian besar penyintas bencana alam di Kelurahan Tondo tidak memiliki pekerjaan sampingan, sehingga bercocok beternak ayam kampung super dapat menghasilkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. (2) Beternak ayam kampung super tidak membutuhkan lahan luas, cukup dilakukan di halaman sekitar rumah. (3) Beternak ayam kampung super mudah dilakukan tanpa harus pergi jauh dari rumah sehingga tidak mengganggu pekerjaan rutin di rumah. (4) Setiap hari warga membutuhkan makanan sumber protein seperti telur dan daging ayam yang selama ini warga membeli dari pasar atau penjual keliling. Apabila warga beternak ayam kampung super sendiri maka bisa menghemat pengeluaran.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu rumah tangga penyintas bencana alam dalam melakukan beternak ayam kampung super di lahan pekarangan agar dapat membantu masyarakat dalam menyediakan pangan yang sehat dan bergizi serta mendukung ketahanan pangan masyarakat.

II. METHOD

Langkah-langkah operasional yang akan dilakukan selama program pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut: 1) Pembentukan kelompok masyarakat; 2) Pelatihan, demonstrasi oleh tim pengabdian. Materi yang akan diberikan yaitu (a) Teknik pembibitan dan budidaya “ayam kampung super”, (b) Pendampingan pembuatan dan penggunaan mesin tetas, (c) Pendampingan penggunaan vaksin, (d) Pembuatan demoplot usaha ternak ayam kampung super; 3) Pelatihan manajemen kelompok dan manajemen keuangan pada masing-masing kelompok yang telah terbentuk untuk menjelaskan fungsi dan manfaat kelompok usaha pada keberlangsungan usaha serta penguatan organisasi kelompok.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk menilai sejauh mana kelompok masyarakat dapat menerapkan materi pelatihan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu untuk memberi solusi atas masalah yang dihadapi oleh kelompok masyarakat.

III. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tondo Korban bencana alam melalui pendampingan dan budidaya ayam kampung super untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat telah dilaksanakan di Kelurahan Tondo Kota Palu. Peserta

mendapatkan informasi tentang pentingnya beternak ayam kampung super, indentifikasi potensi, permasalahan dan peluang pengembangan usaha, dan teknik budidaya ayam kampung super.

Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ayam kampung super, terkelolanya lahan pekarangan masyarakat secara optimal dengan pengusahaan budidaya ayam kampung super dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengelola potensi sumber daya alam lokal secara maksimal untuk memberikan nilai tambah secara ekonomi dan lingkungan.

Peserta kegiatan ini menunjukkan antusias yang cukup tinggi terlihat dari respon positif yang diberikan para peserta. Respon positif tersebut terlihat dari aktifnya para peserta memberikan tanggapan dan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan.

Karakteristik dari ayam kampung super adalah dapat diproduksi dalam jumlah banyak dengan bobot seragam, laju pertumbuhan lebih cepat daripada ayam kampung, memiliki tingkat kematian yang rendah, mudah beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki citarasa yang tidak berbeda dengan ayam kampung. Kelebihan ayam kampung super jika dibandingkan dengan ayam kampung adalah bobot badan lebih besar, nilai konversi pakan lebih rendah serta nilai mortilitas yang lebih rendah. Ayam kampung super memiliki citarasa dan tampilan karkas yang hampir sama dengan ayam kampung, hal ini menjadi nilai tambah dari ayam kampung super.

Sebagai Langkah awal dari kegiatan pengabdian ini yaitu penyiapan kandang dan pemberian bibit ayam kampung super oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Pemberian Kandang Ayam Kampung Super Di Kelurahan Tondo



Gambar 2. Pemberian Bibit Ayam Kampung Super Di Kelurahan Tondo.

IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu kelompok sasaran telah memiliki kelompok usaha ternak ayam kampung super di Kelurahan Tondo berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu rumah tangga penyintas bencana alam dalam melakukan beternak ayam kampung super di lahan pekarangan agar dapat membantu masyarakat dalam menyediakan pangan yang sehat dan bergizi serta mendukung ketahanan pangan masyarakat. Peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kepada Pimpinan Universitas Tadulako yang telah mendanai kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, dan kami juga mengucapkan terima kepada masyarakat yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana, & Purwantini, T. B. (2012). Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1), 13–30.
- BPPDPM Kota Palu. (2015). *Profil Kecamatan Mantikulore Tahun 2014*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kota Palu.
- Hasti. (2019, August 16). *Panduan Beternak Ayam Kampung Super Bagi Pemula*. HOBI TERNAK. <https://hobiternak.com/beternak-ayam-kampung-super-bagi-pemula/>

Munira, M., Nafiu, L. O., & Tasse, A. M. (2016). Performans Ayam Kampung Super Pada Pakan Yang Disubttusi Dedak Padi Fermentasi Dengan Fermentor Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3(2), 21–29. <https://www.neliti.com/id/publications/98574/performans-ayam-kampung-super-pada-pakan-yang-disubttusi-dedak-padi-fermentasi-d>